

Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover* terhadap ROA Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI 2020-2024

Ainun Fadhila^{1*}, Erna Puspita², Andy Kurniawan³

¹⁻³Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Indonesia

Korespondensi penulis : ainunfadhila09@gmail.com*

Abstract. Food and beverage companies play a vital role in the Indonesian economy, despite facing various challenges such as fluctuating raw material prices and intense market competition. Return on Assets (ROA) is used as an indicator to assess a company's profitability performance, which is crucial for determining the extent to which a company can generate profits from its assets. This study aims to analyze the effect of three financial variables, namely the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and working capital turnover (WCT), on return on assets in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. The approach used in this study is a quantitative approach with data analysis techniques that include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination tests. The sample used in this study was 31 food and beverage companies selected using purposive sampling techniques based on certain criteria. The results of the study indicate that (1) debt to equity ratio and working capital turnover partially have a significant effect on return on assets, while the current ratio does not have a significant effect on return on assets. (2) Simultaneously, the current ratio, debt to equity ratio, and working capital turnover have a significant effect on return on assets in food and beverage companies listed on the IDX. The findings of this study state that the DER and WCT variables have a strong influence on ROA, which means that both are important factors in improving the profitability performance of companies in the food and beverage sector. Thus, the results of this study can provide insight for company managers and investors in making decisions related to financial management to maximize company profitability.

Keywords: Current Ration, Company, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Working Capital Turnover.

Abstrak. Perusahaan makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar yang ketat. Return on Asset (ROA) digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja profitabilitas perusahaan, yang sangat penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiga variabel keuangan, yaitu current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan working capital turnover (WCT), terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yang mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan makanan dan minuman yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) debt to equity ratio dan working capital turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on asset, sedangkan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset. (2) Secara simultan, current ratio, debt to equity ratio, dan working capital turnover berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa variabel DER dan WCT memiliki pengaruh yang kuat terhadap ROA, yang berarti keduanya menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan di sektor makanan dan minuman. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajer perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Current Ratio, Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Working Capital Turnover.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal Indonesia memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan akses pembiayaan bagi perusahaan dan peluang investasi bagi investor domestik maupun asing. Sebagai lembaga yang menjadi pusat aktivitas pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya memfasilitasi transaksi jual beli sekuritas, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui transparansi, akuntabilitas, dan perluasan akses pendanaan.

Salah satu sektor yang cukup menonjol di BEI adalah subsektor makanan dan minuman. Kebutuhan masyarakat yang cenderung stabil bahkan meningkat terhadap produk makanan dan minuman menjadikan sektor ini memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Namun demikian, perusahaan dalam sektor ini tetap menghadapi tantangan seperti kenaikan harga bahan baku, dinamika pasar yang kompetitif, peralihan preferensi konsumen, serta kebijakan yang kompleks. Untuk mempertahankan daya saing dan kelangsungan usahanya, perusahaan harus mampu menjaga kinerja keuangan, khususnya dari aspek profitabilitas.

Profitabilitas menjadi ukuran penting dalam mengevaluasi efisiensi operasional serta potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio *return on asset*, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari seluruh aset yang dimiliki. ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan asetnya dan menjadi indikator yang menarik bagi investor. Dalam hal ini, pengaruh rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* terhadap ROA menjadi fokus kajian penting.

Data dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan kenaikan laba bersih yang cukup signifikan. Misalnya, PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) mengalami penurunan laba dari Rp144,92 miliar di tahun 2021 menjadi Rp79,76 miliar pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku dan tekanan kompetitif pasar. Sebaliknya, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menunjukkan pertumbuhan laba pada 2023 akibat strategi ekspansi pasar dan efisiensi operasional.

Perubahan kinerja laba ini menimbulkan pertanyaan penting: faktor keuangan apa saja yang mempengaruhi ROA di sektor ini? Rasio seperti *current ratio* (CR) digunakan untuk menilai likuiditas, *debt to equity ratio* (DER) untuk melihat struktur pendanaan

perusahaan, dan *working capital turnover* (WCT) untuk menilai efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Namun, hasil penelitian sebelumnya membuktikan temuan yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020–2024”, agar memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan membantu pengambilan keputusan strategis keuangan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai tingkat perolehan keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu (Lesmana et al., 2022). Melalui penelitian ini menggunakan rasio *return on asset* untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki. *Return on asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang mengukur tingkat keberhasilan dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki (Kurniawati & Waluyo, 2024). Perhitungan ROA dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Return\ on\ asset = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Sumber : Lesmana et al., (2022)

Rasio lancar atau *current ratio*, rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo (Purba & Mahendra, 2022). Temuan penelitian Sinaga et al., (2020), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on aset*. H1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan *current ratio* secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Untuk menghitung *current ratio*, digunakan rumus berikut ini:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Lesmana et al., (2022)

Debt to equity ratio (DER) termasuk salah satu rasio solvabilitas, di mana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya (Ulfa & Munandar, 2023). Hasil penelitian Kurniasih & Merliana, (2024), menunjukkan

bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. H2 : Diduga terdapat pengaruh signifikan *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Sumber : Lesmana et al., (2022)

Rasio *working capital turnover*, digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan modal kerja perusahaan dalam menjalankan operasional selama jangka waktu tertentu (Purba & Mahendra, 2022). Hasil penelitian dari Manik et al., (2021), menjelaskan bahwa WCT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. H3 : Diduga terdapat pengaruh signifikan *working capital turnover* secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung WCT:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar-Utang Lancar}}$$

Sumber : Lesmana et al., (2022)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kausalitas. Populasi dalam penelitian terdiri dari 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Selanjutnya sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu menjadi 31 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis linear berganda, uji hipotesis (uji-t, uji-F), dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi menghasilkan persamaan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi, di mana konstanta dan koefisien diperoleh melalui estimasi yang harus memenuhi asumsi klasik agar hasil yang diperoleh tidak menyimpang (Tohari & Bhirawa,

2023). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model analisis regresi sudah memenuhi terdistribusi normal . Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 1 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		147	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.04508015
Most Extreme Differences	Absolute		.073
	Positive		.073
	Negative		-.052
Test Statistic		.073	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.052	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.054
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.048
		Upper Bound	.060

Hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp* sebesar 0,052 pada variabel ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* melebihi tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

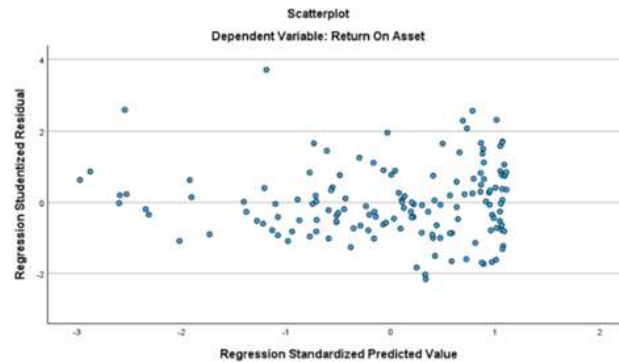
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.622	1.609
	Debt to Equity Ratio	.675	1.482
	Working Capital Turnover	.905	1.105
a. Dependent Variable: Return On Asset			

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, seluruh variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* > 0.10 atau *VIF* < 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen, sehingga data yang dianalisis ini memenuhi asumsi bebas multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.241	.225	.045551	2.147
a. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,147. Nilai ini berada di antara batas atas (du) dan 4-du atau $1,7465 < 2,147 < 2,2355$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.131	.012		11.282 <,001
	Current Ratio	-.001	.002	-.038	-.417 .677
	Debt to Equity Ratio	-.043	.008	-.474	-5.403 <,001
	Working Capital Turnover	-.001	.000	-.168	-2.207 .029
a. Dependent Variable: Return On Asset					

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,131 - 0,001X_1 - 0,043X_2 - 0,001X_3 + \varepsilon$$

Koefisien dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,131 yang artinya jika *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* bernilai 0, maka *return on asset* akan bernilai 0,131.
- Koefisien X_1 *current ratio* sebesar -0,001. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *current ratio* akan menurunkan nilai *return on asset* sebesar 0,001.
- Koefisien X_2 *debt to equity ratio* sebesar -0,043. Ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *debt to equity ratio* akan menurunkan nilai *return on asset* sebesar 0,043.
- Koefisien X_3 *working capital turnover* sebesar -0,001. Hasil ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *working capital turnover* akan menurunkan nilai *return on asset* sebesar 0,001.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.131	.012		11.282 <,001
	Current Ratio	-.001	.002	-.038	.677
	Debt to Equity Ratio	-.043	.008	-.474	<,001
	Working Capital Turnover	-.001	.000	-.168	.029

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat: bahwa nilai Sig. *Current Ratio* mendapat nilai signifikansi sebesar $0,677 > 0,05$ yang berarti bahwa *current rasio tidak berpengaruh signifikan* terhadap *return on asset*. Sedangkan *debt to equity ratio* mendapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Dan *working capital turnover* mendapat nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ artinya *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.097	3	.032	15.681	<,001 ^b
Residual	.297	144	.002		
Total	.394	147			
a. Dependent Variable: Return On Asset					
b. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio					

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini berarti bahwa secara simultan atau bersamaan terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* terhadap *return on asset*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.241	.225	.045551	2.147
a. Predictors: (Constant), Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² sebesar 0,225 atau 22,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel *return on asset* sebesar 22,5% dan sisanya sebesar 77,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi

Pembahasan

Berikut ini penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *return on asset*. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar 0,677, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Pada penelitian ini, nilai koefisien regresinya menunjukkan nilai sebesar -0,001. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfan et al., (2022) dan Kurniawati & Waluyo, (2024) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* juga berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Pada penelitian ini, nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -0,043. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniasih & Merliana, (2024) dan Mufidah & Pramudianti, (2023) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji variabel *working capital turnover* menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,029 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada penelitian ini, nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -0,001. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Manik et al., (2021); dan Safar, (2020) yang menjelaskan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

d. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian ini menyatakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 dibuktikan dengan nilai Sig. Sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel *return on asset* sebesar 22,5% dan sisanya sebesar 77,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan: Secara parsial *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on aset*, sedangkan *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover*, variabel independen ini mampu menjelaskan variasi variabel *return on asset* sebesar 22,5%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran, antara lain adalah: Menambah variabel independen yang belum digunakan pada penelitian ini atau penelitian sebelumnya seperti *net profit margin*, *total asset turnover* atau *return on equity*. Perusahaan, perlu menjaga keseimbangan pada pengelolaan struktur modal, khususnya penggunaan utang (DER), dengan memperhatikan keseimbangan antara modal sendiri dan utang agar dapat digunakan untuk kegiatan produktif. Perusahaan diharuskan untuk tetap menjaga kecukupan asset lancar, namun tidak secara berlebihan agar asset tidak mengendap dan menurunkan efisiensi. Dan perusahaan perlu mengevaluasi strategi manajemen modal

kerja, seperti mengelola piutang dan persediaan dengan lebih efisien agar berdampak lebih optimal terhadap laba.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan tahunan emiten sektor makanan dan minuman tahun 2020–2024*. <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (14th ed.). Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (12th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, R., & Melrialnal, V. (2024). Pengaruh total asset turnover, debt to equity ratio, current ratio, dan firm size terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016–2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1383–1396. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.4711>
- Kurniawati, F. A., & Waluyo, D. E. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan inventory turnover terhadap return on asset: Studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. *Manajemen Strategi dan Ekonomi Lembaga YRPI*, 5(2), 4582–4596. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1223>
- Leismana, H., Suryanti, E., & Mubarak, H. (2022). *Analisis laporan keuangan pada usaha mikro kecil menengah*. Yogyakarta: Expert.
- Manik, A. K., Nugroho, J., & Zalinudin, A. (2021). Pengaruh working capital turnover dan debt to assets ratio terhadap return on assets pada PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2010–2019. *Humanis*, 11(2), 71–79.
- Mufidah, L., & Pramudianti, M. (2023). Pengaruh kinerja keuangan, current ratio, debt to equity ratio, dan working capital turnover terhadap return on asset perusahaan farmasi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JELBMAL)*, 3(2), 560–568. <https://doi.org/10.47709/jelbmal.v3i2.2904>
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh working capital turnover (WCT), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan return on asset (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 61–76. <https://doi.org/10.54367/jralk.v8i1.1675>

- Safar, D. Z. (2020). Pengaruh efisiensi modal kerja (working capital turnover) dan debt to equity terhadap profitabilitas (return on equity) pada beberapa perusahaan manufaktur industri food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009–2013. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 11(1), 79–101.
- Sinaga, R., Marbun, B. S., Sianturi, J. R., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh working capital turnover, current ratio dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2017. *Jurnal Ilmiah MELAK (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 4(3), 601–621.
- Tohari, A., & Bhirawa, S. W. S. (2023). *Aplikasi SPSS 25.0 untuk ekonomi dan bisnis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ulfah, D. M., & Munandar, A. (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 761–772.